

## Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Di PLTU Nii Tanasa Kendari, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara Tahun 2023

**Alma Putri Indar Sari**

Universitas Halu Oleo

**Yusuf Sabilu**

Universitas Halu Oleo

**Syawal K. Saptaputra**

Universitas Halu Oleo

Korespondensi penulis: [almaputriindarsari01@gmail.com](mailto:almaputriindarsari01@gmail.com)

**Abstract.** Enforcing the use of PPE serves as a preventive measure against workplace accidents, particularly within the Nii Tanasa Kendari PLTU vicinity. Adherence to PPE reflects a behavior influenced by consciousness and environmental elements. The aim of this study was to establish connections between knowledge, attitudes, actions, PPE availability, and familial backing concerning PPE compliance among Nii Tanasa Kendari PLTU workers in Konawe Regency, Southeast Sulawesi in 2023. Employing a quantitative approach, this research adopted a cross-sectional design and was executed at PLTU Nii Tanasa Kendari in Konawe Regency during November 2023. Sampling involved 149 individuals through proportional random sampling, followed by data analysis via the chi-square test. Findings revealed correlations between knowledge and PPE compliance ( $0.035 < 0.05$ ), attitudes and PPE compliance ( $0.027 < 0.05$ ), actions and PPE compliance ( $0.021 < 0.05$ ), PPE availability and PPE compliance ( $0.035 < 0.05$ ), as well as family support and PPE compliance ( $0.021 < 0.05$ ).

**Keywords:** Compliance with the use of PPE, Knowledge, Attitude, Action, PPE Availability, Family Support

**Abstrak.** Mematuhi penggunaan alat pelindung diri (APD) adalah langkah yang diperlukan untuk menghindari kecelakaan kerja, terutama di PLTU Nii Tanasa Kendari. Kepatuhan terhadap APD merupakan tingkah laku yang terpengaruh oleh kesadaran personal dan kondisi lingkungan, yang memegang peranan penting dalam mengurangi risiko kecelakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan, sikap, perilaku, ketersediaan APD, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam menggunakan APD di kalangan tenaga kerja di PLTU Nii Tanasa Kendari, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional dalam kerangka kuantitatif. Dilaksanakan di PLTU Nii Tanasa Kendari, Kabupaten Konawe pada bulan November 2023, penelitian ini melibatkan 149 individu sebagai sampel yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel acak proporsional, dan data kemudian dianalisis menggunakan uji chi square sebagai metode analisis. Dari hasil penelitian, ditemukan keterhubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD ( $0,035 < 0,05$ ), korelasi antara sikap dan kepatuhan penggunaan APD ( $0,027 < 0,05$ ), korelasi antara tindakan dan kepatuhan penggunaan APD ( $0,021 < 0,05$ ), korelasi antara ketersediaan APD dan kepatuhan penggunaan APD ( $0,035 < 0,05$ ), serta korelasi antara dukungan keluarga dan kepatuhan penggunaan APD ( $0,021 < 0,05$ ).

**Kata kunci:** Kepatuhan Penggunaan APD, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Ketersediaan APD, Dukungan Keluarga

## LATAR BELAKANG

Alat Pelindung Diri (APD) ialah rangkaian peralatan yang digunakan oleh pekerja guna menjaga tubuh dari potensi bahaya di lingkungan kerja. Penggunaan APD disesuaikan dengan tingkat risiko untuk menjamin keselamatan pekerja dan individu di sekelilingnya. APD digunakan setelah memastikan teknik dan metode kerja, dengan syarat bahwa APD tersebut memberikan perlindungan yang efektif dan nyaman saat digunakan (Edigan *et al.*, 2019).

Menurut ILO, sekitar 2,78 juta individu mengalami kematian atau luka parah akibat kecelakaan atau penyakit yang terkait dengan pekerjaan setiap tahunnya. Kecelakaan di lingkungan kerja tidak hanya berdampak pada korban jiwa, kerugian finansial, dan lingkungan, tetapi juga memberikan dampak terhadap produktivitas serta kesejahteraan masyarakat. Industri konstruksi memiliki risiko kecelakaan fatal 5 kali lebih tinggi daripada industri manufaktur, dengan risiko cedera serius 2,5 kali lebih tinggi. Estimasi biaya yang terkait dengan kecelakaan kerja adalah sekitar 100 miliar dolar AS per tahunnya (Muliati *et al.*, 2021).

Informasi dari BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan kerja di Indonesia belum mengecil, mencapai 105.182 kasus pada akhir tahun 2015, termasuk 2.375 kasus yang berakibat fatal. Angka tersebut menyusut menjadi 101.367 kasus pada tahun 2016, tetapi kembali meninggi menjadi 123.000 kasus pada tahun 2017. (Nova *et al.*, 2020).

Data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa terdapat 256 kasus kecelakaan kerja di daerah tersebut pada tahun 2019, melonjak menjadi 494 pada tahun 2020, dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 517 kasus hingga September 2021 (Hamiru, 2023) Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, BPJS Ketenagakerjaan Kota Kendari mencatat sebanyak 930 insiden kecelakaan kerja. Pada tahun 2015, terdapat 45 kejadian, 48 kejadian pada tahun 2016, 142 kejadian pada tahun 2017, dan 178 kejadian pada tahun 2018. Pada tahun 2019, jumlahnya melonjak menjadi 304 insiden, namun pada tahun 2020, terjadi penurunan jumlah kecelakaan menjadi 213, menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya (Asfian *et al.*, 2021).

Pengetahuan terbentuk setelah seseorang mengalami persepsi terhadap suatu objek dan memiliki peran penting dalam membentuk tindakan individu (Warnaningrum & Lestari, 2019), Sikap adalah kondisi psikologis yang cenderung bertahan dan mencakup perasaan, pemikiran, serta kecenderungan terhadap faktor-faktor tertentu di lingkungan individu (Warnaningrum & Lestari, 2019), Sikap adalah kondisi psikologis yang cenderung bertahan dan

mencakup perasaan, pemikiran, serta kecenderungan terhadap faktor-faktor tertentu di lingkungan individu (Hamiru, 2023). Menurut Notoatmodjo dalam Prabawati, Tindakan adalah respons yang muncul dari persepsi atas pengamatan tertentu, mengarah pada pelaksanaan suatu kegiatan (Prabawati, 2018).

Menurut Hartanto (2017) yang mengacu pada OSHA (2003), kewajiban pengusaha adalah memberikan perlindungan diri yang sesuai kepada karyawan demi keselamatan di tempat kerja (Hartanto, 2017), Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) ialah tindakan utama untuk mencegah kecelakaan kerja, terutama di PLTU Nii Tanasa Kendari, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara tahun 2023. Kesesuaian penggunaan APD adalah perilaku yang bisa dipengaruhi oleh kesadaran individu dan lingkungan sekitarnya (Wasty et al., 2021), Dukungan keluarga ialah upaya sokongan yang diberikan oleh anggota keluarga untuk meningkatkan kenyamanan fisik dan mental seseorang dalam mengatasi situasi stres dengan sikap yang positif (Bangun *et al.*, 2020).

Pada tahun 2023, PLTU Nii Tanasa Kendari, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, beberapa perusahaan menjalankan operasi dalam sektor pembangkitan, layanan dukungan teknis, dan bidang keamanan. Salah satunya adalah PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali) Services yang memiliki 130 pekerja di sektor pembangkitan, PT. MKP (Mitra Karya Prima) yang menyediakan layanan dukungan teknis untuk operasional dan pemeliharaan pembangkit listrik dengan 90 karyawan, dan PT. NAWAKARA dengan 21 pekerja di bidang keamanan (Kendari, 2023).

Hasil Observasi yang telah dilakukan di PLTU Nii Tanasa kendari, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, ada seorang pekerja yang tidak menggunakan APD ketika akan pulang. Meskipun hanya sedang melakukan pemeriksaan, pekerja tersebut tetap melakukannya tanpa APD. Daerah tersebut memiliki risiko tinggi yang membuat pekerja tergelincir karena tidak mengenakan APD seperti helm dan sepatu keselamatan. Penggunaan masker juga kurang umum karena dianggap biasa oleh pekerja, meskipun di area PLTU terdapat debu dan uap panas dari boiler. Namun, kebiasaan tidak konsisten menggunakan masker dalam jangka panjang bisa berdampak serius pada sistem pernapasan.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode cross-sectional yang dijalankan di PLTU Nii Tanasa Kendari, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara pada periode November hingga Desember 2023, dengan partisipasi dari 149 pekerja. Data terkumpul lewat pengisian kuesioner yang menanyakan hal-hal yang relevan dengan variabel

yang sedang diteliti. Setelahnya, hasil penelitian tersebut dianalisis secara statistik, termasuk analisis univariat dan bivariat, menggunakan uji chi-square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	n	%
Umur (Tahun)		
20-30	132	8
37-53	17	11,4

Sumber: Hasil Analisis (Desember, 2023)

Tabel 1. Menunjukkan bahwa Dari 149 responden yang terlibat, sebagian besar (88,6%) berada dalam rentang usia 20-36 tahun, dengan jumlah sebanyak 132 responden. Sementara itu, hanya 17 responden (11,4%) yang termasuk dalam kelompok usia 37-53 tahun.

### Analisis Univariat

#### 1. Kepatuhan APD

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan APD Pada Pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Tahun 2023**

Kepatuhan APD	Jumlah	
	n	%
Patuh	125	83,94
Tidak Patuh	24	16,1
Total	149	100%

Sumber: Hasil Analisis (Desember, 2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 149 responden terdapat 2 kategori kunjungan pekerja. Kategori pertama yaitu patuh sebanyak 125 responden (83,9%), dan kategori kedua yaitu tidak patuh sebanyak 24 responden (16,1%).

#### 2. Pengetahuan

**Table 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pada Pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Tahun 2023**

Pengetahuan	Jumlah	
	n	%
Cukup	85	57,0
Kurang	64	43,0
Total	149	100%

Sumber: Hasil Analisis (Desember, 2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 149 responden terdapat 2 kategori Pengetahuan. Kategori pertama yaitu cukup sebanyak 85 responden (57,0%), dan kategori kedua yaitu kurang sebanyak 64 responden (43,0%).

### 3. Sikap

**Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Para Pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Tahun 2023.**

Sikap	Jumlah	Persentase
	n	%
Baik	92	61,7
Kurang	57	38,3
Total	149	100

Sumber: Hasil Analisis (Desember, 2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 149 responden terdapat 2 kategori sikap, Kategori pertama yaitu baik sebanyak 92 responden (61,7%), dan kategori kedua yaitu kurang sebanyak 57 responden (38,3%).

### 4. Tindakan

**Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pada Pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Tahun 2023**

Tindakan	Jumlah	Persentase
	n	%
Kurang	119	79,9
Baik	30	20,1
Total	149	100

Sumber: Hasil Analisis (Desember, 2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 149 responden terdapat 2 kategori tindakan. Kategori pertama yaitu baik sebanyak 119 responden (79,9%), dan kategori kedua yaitu kurang sebanyak 30 responden (20,1%).

## 5. Ketersediaan APD

**Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan APD Pada Pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari.**

Ketersediaan APD	Jumlah	Persentase
	n	%
Tersedia	122	81,9
Tidak Tersedia	27	81,1
Total	149	100

Sumber: Hasil Analisis (Desember, 2023)

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 149 responden terdapat 2 kategori Ketersediaan APD. Kategori pertama yaitu tersedia sebanyak 122 responden (81,9%), dan kategori kedua yaitu tidak tersedia sebanyak 27 responden (81,1%).

## 6. Dukungan Keluarga

**Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Pada Pekerja di PLTU Nii Tanasa Kabupaten Konawe Tahun 2023**

Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase
	n	%
Baik	103	69,1
Buruk	46	30,9
Total	149	100

Sumber: Hasil Analisis (Desember, 2023)

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 149 responden terdapat 2 kategori dukungan keluarga. Kategori pertama yaitu baik sebanyak 103 responden (69,1%), dan kategori kedua yaitu buruk sebanyak 46 responden (30,9%).

## Analisis Bivariat

**Tabel 8. Faktor-Faktir Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Tahun 2023**

Variabel	Tindakan Tidak Aman				Total		P-Value
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Pengetahuan</b>							
Cukup	76	51,0	9	6,0	85	57,0	<b>0,035</b>
Kurang	49	32,9	15	10,1	64	43,0	
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>83,9</b>	<b>24</b>	<b>16,1</b>	<b>149</b>	<b>100</b>	
<b>Sikap</b>							
Baik	82	55,0	10	6,7	92	61,7	<b>0,027</b>
Kurang Baik	43	28,9	14	9,4	57	38,3	
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>83,9</b>	<b>24</b>	<b>16,1</b>	<b>149</b>	<b>100</b>	
<b>Tindakan</b>							
Baik	104	69,8	15	10,1	119	76,9	<b>0,021</b>
Kurang Baik	21	14,1	9	6,0	30	20,1	
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>83,9</b>	<b>24</b>	<b>16,1</b>	<b>149</b>	<b>100</b>	
<b>Ketersediaan APD</b>							
Tersedia	106	71,1	16	10,7	122	81,9	<b>0,035</b>
Tidak Tersedia	19	12,8	8	5,4	27	18,1	
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>83,9</b>	<b>24</b>	<b>16,1</b>	<b>149</b>	<b>100</b>	
<b>Dukungan Keluarga</b>							
Baik	92	61,7	12	8,1	104	69,8	<b>0,021</b>
Buruk	33	22,1	12	8,1	45	30,2	
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>83,9</b>	<b>24</b>	<b>16,1</b>	<b>149</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Analisis (Desember, 2023)

Dalam Tabel 7, dari total 149 responden (100%) yang memiliki pengetahuan kategori cukup, 76 responden (51,0%) menunjukkan kepatuhan menggunakan APD, sementara yang tidak patuh terdapat 9 responden (6,0%). Untuk pengetahuan kategori kurang, 49 responden (32,9%) patuh menggunakan APD, dan 15 responden (10,1%) tidak patuh. Nilai signifikansi sebesar 0,035, menunjukkan bahwa  $< 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, menandakan adanya hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kendari.

Hasil tabulasi silang dari variabel sikap menunjukkan bahwa dari 149 responden (100%) dengan sikap kategori baik, 82 responden (55,0%) patuh dalam menggunakan APD, dan 10 responden (6,7%) tidak patuh. Sementara untuk sikap kategori kurang, 43 responden (28,9%) patuh menggunakan APD, dan 14 responden (9,4%) tidak patuh. Nilai signifikansi sebesar 0,027, nilai tersebut  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, menandakan adanya hubungan antara sikap dan kepatuhan penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kendari.

Dari hasil tabulasi silang variabel tindakan, 104 responden (69,8%) dari 149 responden (100%) dengan kategori tindakan baik patuh menggunakan APD, dan 15 responden (10,1%) tidak patuh. Sedangkan untuk kategori tindakan kurang, 21 responden

(14,1%) patuh dan 9 responden (6,0%) tidak patuh. Nilai signifikansi sebesar 0,021, nilai tersebut  $< 0,05$ , sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, menandakan adanya hubungan antara tindakan dan kepatuhan penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kendari.

Hasil tabulasi silang dari variabel ketersediaan APD menunjukkan bahwa dari 149 responden (100%) dengan ketersediaan APD kategori tersedia, 106 responden (71,1%) patuh dalam menggunakan APD, dan 16 responden (10,7%) tidak patuh. Sedangkan untuk kategori ketersediaan APD tidak tersedia, 19 responden (12,8%) patuh dan 8 responden (5,4%) tidak patuh. Nilai signifikansi sebesar 0,035, nilai tersebut  $< 0,05$ , maka H1 diterima dan H0 ditolak, menandakan adanya hubungan antara ketersediaan APD dan kepatuhan penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kendari.

Hasil tabulasi silang dari variabel dukungan keluarga menunjukkan bahwa dari 149 responden (100%) dengan kategori dukungan keluarga baik, 92 responden (61,7%) patuh dalam menggunakan APD, dan 12 responden (8,1%) tidak patuh. Sedangkan untuk kategori dukungan keluarga buruk, 33 responden (22,1%) patuh dan 12 responden (16,1%) tidak patuh. Nilai signifikansi sebesar 0,021, nilai tersebut  $< 0,05$ , maka H1 diterima dan H0 ditolak, menandakan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kendari.

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Pengetahuan Degan Kepatuhan Penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara Tahun 2023.**

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan keterhubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja PLTU Nii Tanasa Kendari tahun 2023, dengan nilai p-value sebesar 0,035. Mayoritas pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari menunjukkan pengetahuan yang cukup, dan sebanyak 76 orang (51,0%) dari total responden patuh dalam penggunaan APD. Hal ini mencerminkan keterkaitan yang kuat antara pengetahuan dan kepatuhan, sebagaimana diutarakan oleh para responden. Pengetahuan memainkan peran penting dalam membentuk kepatuhan pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari. Pekerja yang memiliki pemahaman yang memadai tentang APD cenderung lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas mereka. Temuan ini didukung oleh jawaban beberapa responden yang menyatakan pemahaman mereka terhadap arti APD, ciri-ciri APD yang baik, dan manfaat penggunaan APD. Hal ini sinkron dengan konsep Safety Triad (Tiga Serangkai Keselamatan) yang menekankan bahwa pengetahuan adalah salah satu pilar utama dalam membentuk budaya keselamatan individu.

Penelitian ini sinkron dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sahriani, 2019) dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Penyapu Jalan di Gunung tua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan keterhubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan APD, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi (p-value) yang mencapai 0,000. Hal ini menandakan adanya keterkaitan yang jelas antara pengetahuan dan penggunaan APD.

Namun, temuan dari penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Jeperi et al., pada tahun 2016, yang menunjukkan nilai  $p = 0,140$ . Hasil tersebut mengindikasikan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri pada petugas radiologi.

### **Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara Tahun 2023.**

Temuan penelitian menunjukkan keterhubungan yang kuat antara sikap dan kepatuhan dalam penggunaan APD oleh pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari pada tahun 2023, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,027. Mayoritas individu di lingkungan PLTU Nii Tanasa Kendari, Kabupaten Konawe, pada tahun tersebut menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan APD, di mana 125 responden dari total (83,9%) menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik. Penelitian ini menyoroti bahwa sebagian besar pekerja telah mengikuti pedoman atau aturan yang berkaitan dengan penggunaan APD sebelum memulai pekerjaan. Walau begitu, sejumlah responden masih belum melengkapi APD seperti helm, sarung tangan, dan kaca mata keselamatan. Dari hasil penelitian, tampak bahwa memiliki sikap yang positif tidak selalu mengakibatkan tingkat kepatuhan yang tinggi juga.

Sikap berperan penting dalam membentuk perilaku seseorang dalam konteks penggunaan APD. Pekerja dengan sikap yang sangat positif cenderung patuh dalam menggunakan APD, sementara mereka yang mempunyai sikap yang kurang baik mungkin akan tidak patuh dan mengabaikan pentingnya APD. Tingkat sikap yang positif ini menjadi landasan terbentuknya perilaku yang meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan APD oleh responden.

Temuan penelitian ini sinkron dengan riset yang diteliti oleh (Arrijal, 2019) yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan APD pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan". Hasil uji statistik chi-square menunjukkan hubungan yang signifikan ( $p = 0,004$ ) antara sikap pekerja terhadap tingkat kepatuhan dalam

menggunakan APD saat bekerja. Ini mengindikasikan adanya keterkaitan yang jelas antara sikap individu terhadap tingkat kepatuhan mereka dalam menggunakan APD.

### **Hubungan Tindakan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara Tahun 2023**

Hasil riset menunjukkan adanya keterhubungan yang kuat antara tindakan yang dijalankan dan tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari pada tahun 2023, terindikasi dari ( $p$ -value = 0,021). Mayoritas tindakan yang dijalankan di lingkungan PLTU Nii Tanasa Kendari menunjukkan kepatuhan terhadap penggunaan APD, seperti yang ditemukan dari hasil penelitian dengan 104 responden (69,8%) yang menunjukkan tingkat kepatuhan yang positif. Ini dipengaruhi oleh fakta bahwa sebagian besar pekerja telah menunjukkan kepatuhan dalam memakai APD saat melaksanakan tugas yang mempunyai risiko kecelakaan kerja yang tinggi.

Namun, sejumlah pekerja menunjukkan tindakan kurang patuh terhadap penggunaan APD. Mungkin hal ini disebabkan oleh kurangnya implementasi pemahaman aturan terkait APD saat melakukan pekerjaan. Ada juga sebagian pekerja yang cenderung melepas APD saat berada di area PLTU, mungkin disebabkan oleh ketidaknyamanan, seperti merasa helm terlalu berat saat dipakai. Situasi ini menandakan bahwa meskipun mayoritas pekerja telah memahami pentingnya APD, masih ada tantangan dalam mengaplikasikan hal tersebut secara praktis di lapangan.

Hasil penelitian oleh Meilany Rorinpandey, Paul Kawani, dan Djon Wongkar (2014) yang mengevaluasi keterkaitan antara sikap dan kepatuhan dalam penggunaan APD oleh pekerja pengelasan di bengkel las di Kota Manado menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dan kepatuhan dalam menggunakan APD ( $p = 0,003$ ,  $p < 0,05$ ). Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Mariani dan rekan-rekan (2018) yang memeriksa faktor-faktor terkait penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh pengangkut sampah di wilayah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tindakan perawat dengan penggunaan APD saat bekerja.

### **Hubungan Ketersediaan APD Dengan Kepatuhan Penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara Tahun 2023**

Menurut penelitian yang didapatkan, ada keterkaitan antara ketersediaan APD dan tingkat kepatuhan dalam penggunaannya di PLTU Nii Tanasa Kendari pada tahun 2023, dengan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,035. Mayoritas pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari menunjukkan bahwa APD tersedia dengan baik, dengan 106 responden (71,1%)

menunjukkan ketaatan yang tinggi terhadap penggunaan APD. Temuan ini menggambarkan upaya PLTU Nii Tanasa Kendari dalam menyediakan perlindungan dengan APD yang meliputi helm, earplug/earmuff, masker, kacamata keselamatan, sepatu keselamatan, sarung tangan, dan pelampung sesuai dengan standar kerja yang berlaku.

Meskipun fasilitas APD lengkap, 16 pekerja di PLTU (10,7%) tidak mematuhi penggunaannya. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa kepatuhan pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari, meskipun tersedia APD secara komprehensif, dipengaruhi oleh aspek budaya, seperti upaya meniru perilaku atau sikap seseorang yang dianggap penting atau sebagai bentuk penghormatan terhadap atasan.

Penemuan ini sinkron dengan studi Selviana *et al.*, (2021) yang mengamati "Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Ketersediaan APD dengan Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Penggunaan APD di Puskesmas Martapura 1 Tahun 2021." Hasil analisis statistik menggunakan uji Chi-square menunjukkan nilai p-value = 0,000, lebih rendah dari  $\alpha$  0,05, yang menolak  $H_0$  (hipotesis nol), menandakan ada keterhubungan yang kuat secara statistik antara ketersediaan APD dan kepatuhan tenaga kesehatan dalam menggunakan APD di Puskesmas Martapura 1 pada tahun 2021.

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara Tahun 2023**

Dari hasil penelitian didapati keterhubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan dalam menggunakan APD oleh pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari, Kabupaten Konawe pada tahun 2023, dengan nilai p-value sebesar 0,021. Mayoritas individu di lingkungan PLTU Nii Tanasa menunjukkan adanya dukungan keluarga yang positif, dengan 92 responden (61,7%) menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik terhadap penggunaan APD. Dalam konteks ini, keluarga memegang peranan vital sebagai sumber informasi, memberikan dukungan moral, dan berbagi tanggung jawab terkait keselamatan di lingkungan kerja. Mereka memberikan solusi, nasehat, atau arahan terkait ketaatan dalam menggunakan APD. Harapannya, bantuan dan informasi yang diberikan oleh keluarga bisa membantu pekerja dalam mengatasi situasi di lingkungan kerja. Respons positif beberapa responden melalui kuesioner mengonfirmasi bahwa keluarga mereka selalu mengingatkan akan pentingnya menggunakan APD untuk mengurangi risiko saat bekerja.

Hasil riset ini sejalan dengan studi oleh Rahmawati and Febriyanto (2020). Data perhitungan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,795, dengan tingkat signifikansi mencapai 0,000 pada tingkat kepercayaan 0,05 atau 95%. Dengan nilai signifikansi 0,000

yang lebih rendah dari  $\alpha$  (0,05), itu menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif (H1), menegaskan adanya korelasi yang penting antara dukungan keluarga dan ketaatan dalam menggunakan alat pelindung diri di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya. Korelasi tersebut positif sebesar 0,795 (+), menunjukkan keterhubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor seperti pengetahuan, Sikap, tindakan, ketersediaan APD, dan dukungan keluarga, serta hubungannya dengan tingkat kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD di PLTU Nii Tanasa Kendari tahun 2023, dapat dinyatakan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Tahun 2023.
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Tahun 2023.
3. Terdapat hubungan antara tindakan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Tahun 2023.
4. Terdapat hubungan antara ketersediaan APD dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Tahun 2023.
5. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PLTU Nii Tanasa Kendari Kabupaten Konawe Tahun 2023.

### **Saran**

Diharapkan bahwa pekerja konsisten dalam mematuhi peraturan penggunaan APD yang lengkap dalam pekerjaan mereka, hal ini bertujuan untuk menurunkan risiko kecelakaan di lingkungan kerja dan menjaga kebersihan APD guna mencegah timbulnya penyakit terkait pekerjaan. Penting juga bagi pekerja untuk secara aktif menghadiri dan memberikan perhatian penuh terhadap program penyuluhan yang diselenggarakan perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan diharapkan terus memberikan pengetahuan dan menyediakan APD yang komprehensif serta sesuai standar guna memastikan kenyamanan para pekerja

## DAFTAR REFERENSI

- Arrijal, A. N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan* [Skripsi]. Universitas Balikpapan.
- Asfian, P., Zulfiani, U., & Yusran, S. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Di Pt. Pelindo Iv (Persero) Cabang Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Universitas Halu Oleo*, 2(2), 65–71. <https://doi.org/10.37887/jk3-uho.v2i2.19610>
- Bangun, A. V., Jatnika, G., & Herlina, H. (2020). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v3i1.368>
- Edigan, F., Purnama Sari, L. R., & Amalia, R. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal Saindis*, 19(02), 61. [https://doi.org/10.25299/saindis.2019.vol19\(02\).3741](https://doi.org/10.25299/saindis.2019.vol19(02).3741)
- Hamiru, L. O. (2023). *Hubungan Sikap dan Komitmen Pekerja Dengan Penerapan Program K3 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kendari The Relationship of Workers Attitudes and Commitments with the Implementation of the OHS Program at the Kendari Port Health Office*. 1(2), 70–76.
- Hartanto, A. nugroho. (2017). *Pengaruh variabel yang berhubungan dengan alat pelindung diri terhadap kecelakaan kerja pada pekerja bangunan di kota magelang berdasarkan persepsi pekerja*.
- Jeperi, Helmi, & Marlinae. (2016). *Analisis Pengaruh Pengawasan, Pengetahuan dan Ketersediaan Terhadap Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri*.
- Kendari, P. P. N. T. (2023). *Keselamatan Ketenagalistrikan Kementrian Esdm Tahun 2023. Proposal*, 1–23.
- Muliati, I., Pratiwi, A. D., & Nurmaladewi, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Proyek Konstruksi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Kendari Sulawesi Tenggara Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Universitas Halu Oleo*, 1(2), 42–47. <https://doi.org/10.37887/jk3-uho.v1i2.16584>
- Nova, A., Mutmainah, S. K., & Angelia, I. (2020). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Program Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(2), 237–246.
- Prabawati, Z. (2018). Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Proyek Light Rail Transit Jakarta (LRJT) PT. X Tahun 2018. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan, STIKB*(Jakarta), 12.
- Rahmawati, L., & Febriyanto, K. (2020). Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT.Galangan Anugerah Wijaya Berjaya Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(1), 459–464.

- Rorimpandey, M., Kawatu, P., & Wongkar, D. (2014). *Hubungan antara sikap dengan tindakan penggunaan APD pada pekerja-pengelasan di bengkel las Kota Manado.*
- Sahriani, Ri. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Penyapu Jalan Di Gunungtua Kabupaten Pada Lawas Utara Tahun 2019* [Skripsi]. Institusi Kesehatan Helvetia Medan.
- Selviana, Anam, K., & Anggraeni, S. (2021). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Ketersediaan APD Dengan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Puskesmas Martapura 1 Tahun 2021.*
- Warnaningrum, Y. F., & Lestari, P. W. (2019). Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Proyek Grand Kamala Lagoon Bekasi. *Binawan Student Journal*, 1(1), 39–43.
- Wasty, I., Doda, V., & Nelwan, J. E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Pekerja Di Rumah Sakit: Systematic Review. *Kesmas*, 10(2), 117–122.